IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA RESEPTIF DAN PRODUKTIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DIALOG KELAS II MSI 14 MEDONO PEKALONGAN

ALFINNA AMALIYATUL AKMAL
NIM. 2321041

2025

IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA RESEPTIF DAN PRODUKTIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DIALOG KELAS II MSI 14 MEDONO PEKALONGAN

ALFINNA AMALIYATUL AKMAL
NIM. 2321041

2025

IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA RESEPTIF DAN PRODUKTIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DIALOG KELAS II MSI 14 MEDONO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

ALFINNA AMALIYATUL AKMAL
NIM. 2321041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA RESEPTIF DAN PRODUKTIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DIALOG KELAS II MSI 14 MEDONO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

ALFINNA AMALIYATUL AKMAL
NIM. 2321041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Alfinna Amaliyatul Akmal

NIM : 2321041

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul " **IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA RESEPTIF DAN PRODUKTIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DIALOG KELAS II MSI 14 MEDONO PEKALONGAN**" ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

ALFINNA AMALIYATUL AKMAL

NIM. 2321041

Diah Puspitaningrm, M.Pd.
Bojong Wetan, RT 06 RW 03, Kec, Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Alfinna Amaliyatul Akmal

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Alfinna Amaliyatul Akmal
NIM : 2321041
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA RESEPTIF DAN PRODUKTIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DIALOG KELAS II MSI 14 MEDONO PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2025
Pembimbing,

Diah Puspitaningrm, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : **ALFINNA AMALIYATUL AKMAL**

NIM : **2321041**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BAHASA RESEPTIF DAN PRODUKTIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DIALOG KELAS II MSI 14 MEDONO PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.,	**Abdul Mukhlis, M.Pd.,**
NIP. 19820701 200501 2 003	**NIP. 19911006 201903 1 012**

Pekalongan, 10 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

أَحْسَنَهُ فَيَتَّبِعُونَ الْقَوْلَ يَسْتَمِعُونَ الَّذِينَ

Artinya: “(Ialah) orang-orang yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti yang terbaik darinya.”
(QS. Az-Zumar: 18)

"Pembelajaran yang bermakna bukan hanya tentang menyampaikan materi, tetapi tentang mengajak peserta didik untuk mengalami, merasakan, dan mengekspresikan peran mereka dalam kehidupan nyata melalui bahasa."

PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam bagi Rosulullah Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumil akhir dan orang – orang yang tegak dijalan-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan do'anya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Dengan penuh cinta dan hormat, kupersembahkan skripsi ini untuk cinta pertama yaitu Bapak H. Mudzakir yang cintanya tak pernah banyak kata,

   tapi nyata dalam setiap langkah dan pengorbanan.. Terimakasih atas kerja keras, do'a, dukungan, dan cinta yang tak pernah habis yang menjadi semangat terbesar dalam menyelesaikan perjalanan ini. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari anakmu, yang selalu ingin membuatmu bangga.
2. Untuk ibu, pintu surgaku Hj. Robiyanah yang do'a nya hidup disetiap langkah. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk cita-citamu yang kau selipkan dalam setiap doa panjangmu, yang tergambar jelas dalam pandangan saat skripsi ini selesai. Terimakasih atasa kesabaran, ketulusan dan keikhlasannya.
3. Untuk keluargaku, Terimakasih sudah hadir sebagai penguat dalam setiap langkahku. Skripsi ini kupersembahkan untuk kalian, sebagai bukti kecil dari perjuangan yang tak lepas dari dukungan kalian.
4. Alfinna Amaliyatul Akmal (Penulis), yang telah melewati badai, rasa lelah,

keraguan, dan segala keterbatasan. Terima kasih telah bertahan, memilih bangkit saat jatuh, dan tidak menyerah saat ingin berhenti. Skripsi ini adalah bukti bahwa kamu mampu.

5. Teman – teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan do'a nya.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas ilmu, pengalaman, dan kenangan yang berharga.
7. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Diah Puspitaningrum, M. Pd., terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga setiap ilmu dan kebaikan yang Ibu tanamkan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.
8. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I dari (Semester 1 sampai 8). Terimakasaih Segala dukungan dan kesabaran Bapak menjadi bagian penting dalam tercapainya karya ini.
9. Kepada Kepala Sekolah MSI 14 Medono Pekalongan Bapak H. Syukron Makmun, S. Pd. SD., dan Ibu Yusril Muna, S. Pd., selaku wali kelas II MSI 14 Medono Pekalongan. Terima kasih atas kepercayaan dan izin yang telah diberikan kepada saya untuk melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Alfinna Amaliyatul Akmal. 2321041. 2025. Implementasi Metode *Role Playing* Untuk Mengembangkan Keterampilan Bahasa Reseptif dan Produktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dialog Kelas II MSI 14 Medono Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Ibu Diah Puspitaningrum, M. Pd**.**

Kata Kunci : Metode *Role Playing*, Keterampilan Bahasa Reseptif dan Produktif, Bahasa Indonesia, Dialog

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penguasaan keterampilan bahasa reseptif dan produktif sejak jenjang kelas rendah sebagai landasan dalam membenuk kemampuan berbahasa peserta didik secara menyeluruh. Keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis perlu dikembangkan secara terpadu melalui metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan kontekstual. Dalam hal ini,peran guru sangat penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator, model bahasa, evaluator yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji implementasi metode *role playing* dalam mengembangkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog kelas II MSI 14 Medono Pekalongan, serta untuk mengetahui sejauh mana peran guru dan penggunaan metode *role playing* mampu meningkatkan partisipasi pemahaman dan kemampuan berkomunikasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran dan implementasi metode role playing dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang memungkinkan peneliti memperoleh data yang akurat dan menyeluruh mengenai keterlibatan peserta didik, peran guru, serta respons yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami fenomena secara kontekstual dan naturalistik berdasarkan pengalaman langsung dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog di kelas II MSI 14 Medono Pekalongan mendorong keterlibatan aktif terhadap peningkatan keterampilan bahasa reseptif dan produktif peserta didik. Peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama saat menyimak dialog dan memerankan peran secara lisan. Dalam aspek reseptif, peserta didik mampu memahami isi percakapan dengan lebih baik. Pada aspek produktif, mereka lebih percaya diri berbicara dan mulai mampu menulis dialog secara sederhana. Guru menjalankan perannya dengan mengarahkan jalannya proses pembelajaran berlangsung, memberikan arahan dan umpan balik, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung partisipasi aktif peserta didik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat dan petunjuk-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti – natikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti.

Penulisan menyadari bahwa skripsi yang berjudul " Implementasi Metode *Role Playing* Untuk Mengembangkan Keterampilan Bahasa Reseptif dan Produktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dialog Kelas II MSI 14 Medono Pekalongan" tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafidzah Ghany H., M. Pd., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Ibu Diah Puspitaningrum, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan do'a, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepala Sekolah MSI 14 Medono Pekalongan Bapak H. Syukron Makmun, S. Pd. SD., dan Ibu Yusril Muna, S. Pd., selaku wali kelas II MSI 14 Medono Pekalongan yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

9. Alamamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
10. Keluarga, kerabat, dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan tanpa henti.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna perbaikan di masa mendatang. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata serta kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran, khususnya di masa yang akan datang.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR BAGAN ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
BAB II LANDASAN TEORI **12**
2.1 Deskripsi Teoritik 12
2.1.1 Metode Pembelajaran *Role Playing* 12
2.1.2 Keterampilan Bahasa Reseptif dan Produktif 20
2.1.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dialog 28
2.2 Kajian Penelitian Relevan 33
2.3 Kerangka Berpikir 36

BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1. Metode Penelitian 39
3.1.1. Desain Penelitian 39
3.1.2. Fokus Penelitian 40
3.1.3. Sumber Data Penelitian 40
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data 41
3.1.5. Teknik Keabsahan Data 52
3.1.6. Analisis data 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
4.1 Gambaran Umum MSI 14 Medono Pekalongan 55
4.2 Hasil Penelitian 96
4.2.1 Analisis Implementasi Metode *Role Playing* 96
4.2.2 Analisis Peran Guru dalam Implementasi Metode *Role Playing* 100
BAB V PENUTUP 114
5.1 Kesimpulan 114
5.2 Saran 116
DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Observasi 41
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Wawanacara Peserta Didik 45
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Wawanacara Guru 47
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Dokumentasi 50
Tabel 4.1 Identitas MSI 14 Medono Pekalongan 55
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Kelas II MSI 14 Medono Pekalongan 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup 127
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian 128
Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian 129
Lampiran 4 Hasil Nilai Pembelajaran 130
Lampiran 5 Jurnal Pembelajaran 130
Lampiran 6 Daftar Hadir Peserta Didik..... 131
Lampiran 7 Wawancara dengan Guru Kelas II MSI 14 Medono Pekalongan 131
Lampiran 8 Wawancara dengan Peserta Didik kelas II MSI 14 Medono Pekalongan 132
Lampiran 9 Wawancara dengan Peserta Didik kelas II MSI 14 Medono Pekalongan 132
Lampiran 10 Implementasi Metode Role Playing Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MSI 14 Medono Pekalongan..... 133
Lampiran 11 Implementasi Metode Role Playing Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MSI 14 Medono Pekalongan..... 133
Lampiran 12 Implementasi Metode Role Playing Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MSI 14 Medono Pekalongan..... 134
Lampiran 13 Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II..... 134
Lampiran 14 Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II..... 135
Lampiran 15 Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II..... 135
Lampiran 16 Proses Implementasi Metode Role Playing Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MSI 14 Medono Pekalongan Setelah Pemberian Tugas..... 136
Lampiran 17 Hasil Belajar Peserta Didik Membuat Dialog Bersama Teman 136
Lampiran 18 Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Materi Menggunakan 5 Kata Ajaib 137
Lampiran 19 Materi Berdialog Menggunakan 5 Kata Ajaib 160
Lampiran 20 Kisi-Kisi Instrumen Observasi..... 161
Lampiran 21 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru 163
Lampiran 22 Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik 168
Lampiran 23 Kisi – Kisi Instrumen Dokumentasi.....172

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya salah satu mata pelajaran yang memiliki peran yang penting di dalam mendukung kegiatan pembelajaran pada aspek bidang pendidikan yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam segala fungsinya (Kartika et al., 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterampilan yang terpola dengan baik melalui pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Choirul Amri & Dimas Kurniawan, 2023).

Namun, dalam praktiknya, pengembangan keterampilan berbahasa reseptif dan produktif peserta didik di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran materi dialog, masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan utama yang ditemukan di kelas II MSI 14 Medono Pekalongan adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks dialog dan kurangnya keberanian dalam mengekspresikan pendapat melalui percakapan. Peserta didik masih terlihat pasif ketika diminta untuk menyimak atau membaca dialog, serta belum menunjukkan keberanian atau kelancaran dalam kegiatan berbicara maupun menulis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan reseptif dan produktif peserta didik masih belum berkembang secara optimal.

Dari kondisi tersebut yaitu belum optimalnya implementasi metode pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif peserta didik secara seimbang. Banyak guru masih menggunakan pendekatan konvensional yang tidak sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan tidak sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Padahal, pembelajaran yang

bermakna dan menyenangkan menjadi kunci dalam memfasilitasi perkembangan bahasa anak.

Keterampilan berbahasa sangat di butuhkan, karena keterampilan berbahasa adalah model untuk mengembangan kemampuan baik dari keterampilan intelektual, sosial, dan juga karakter seseorang (Yemima Heginta Br Tarigan et al., 2023). Untuk berkomunikasi dengan baik, baik dalam bentuk formal maupun non formal, maka diperlukan keterampilan berbahasa yang baik, keterampilan berbahasa tersebut harus dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah, terutama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Sukma & Saifudin, 2021).

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan berbicara, dan kemampuan menulis (Nasution et al., 2023). Keterampilan berbahasa sendiri terbagi menjadi dua bagian, yakni keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif (Sugiarto, 2016). keterampilan reseptif terdiri dari menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan produktif terdiri dari berbicara dan menulis.

Keterampilan reseptif merupakan kemampuan untuk memahami kata dan bahasa melibatkan perolehan informasi serta makna dari aktifitas sehari-hari, suara dan kata-kata, tata bahasa dan informasi tertulis (Husna & Eliza, 2021). Keterampilan ini melibatkan proses pengenalan, pemrosesan, dan interpretasi pesan yang diterima, serta kemampuan untuk merespons dengan tepat terhadap pesan tersebut. Dalam konteks pembelajaran bahasa, pengembangan keterampilan berbahasa reseptif menjadi kunci dalam memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari serta dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa yang dipelajari (Aziz & Zakir, 2022). Dalam proses ini, diharapkan bahwa seseorang dapat dan mampu menanggapi pesan atau maksud dengan baik, sehingga mampu menanggapi dan merespon maksud penutur.

Menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan, mengidentifikasi, menginterprestasi, menilai dan mereaksi atas

makna yang terkandung di dalamnya. Dalam kegiatan menyimak memiliki tujuan agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan (Seran, 2022). Kemampuan membaca yang mahir mempengaruhi hasil akademik dengan memperluas pengetahuan dan pemahaman di berbagai bidang studi (Sari & Pratiwi, 2024). Pemahaman membaca melibatkan identifikasi atau pengenalan teks dan mengingat isinya (Amanata & Taufik, 2020).

Dalam berbahasa selain memiliki keterampilan reseptif juga harus memiliki keterampilan produktif yaitu berbicara dan menulis. Keterampilan produktif adalah pengeluaran dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis (Fadli, 2023). Keterampilan membaca dan menulis berkaitan erat dengan literasi. Literasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan bahasa dalam kegiatan membaca, menulis, mendengar dan berbicara (Dwijayati & Rahmawati, 2021). keterampilan berbicara dan keterampilan menulis berkaitan sangat erat dengan bahasa, karena keterampilan ini dapat dipergunakan untuk menyalurkan ide dan perasaan seseorang secara lisan maupun tertulis. Keterampilan ini dapat dinilai dari kegiatan pelajaran di sekolah, seperti dialog, berpidato, menulis teks pidato dan dialog , berdiskusi, dan kegiatan lain semacamnya (Pokhrel, 2024).

Berbicara sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan (Melasarianti, 2018). Berbicara adalah tindakan berkomunikasi dengan orang lain dengan mengartikulasikan dan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pandangan. Keterampilan menulis tidak hanya melibatkan kemampuan menyusun simbol dan kata, tetapi juga kemampuan untuk mengorganisasikan ide secara tertulis dengan struktur yang baik (Nengsi et al., 2025). Salah satu tujuan keterampilan menulis permulaan sekolah dasar yaitu untuk membangun dan mengembangkan keterampilan menulis dengan benar.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan peserta didik secara menyeluruh. Dengan metode yang kreatif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan (Abidin,2019). Metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran (Salminawati et al., 2023). Salah satu metode pembelajaran yang dianggap sesuai untuk menjembatani permasalahan tersebut adalah metode *role playing*. Banyak pilihan metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi yang didalamnya termuat beberapa konsep dari disiplin ilmu yang berbeda, salah satunya adalah metode *Role Playing* (Bahtiar & Suryarini, 2019).

Metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik berperan aktif pada pembelajaran dalam penguasaan bahan pelajaran yang ditransfer melalui imajinasi dan penghayatan pada peserta didik (Rambe & Apriani, 2021). *Role playing* yaitu model pembelajaran bermain peran yang akan menuntun dan membantu peserta didik untuk melatih bicara dengan cara bermain peran seperti yang ada di kehidupan nyata (Saputri & Yamin, 2022). Metode *role playing* merupakan usaha penyampaian materi atau bahan ajar dalam sebuah pertunjukan, penampilan dan memperlihatkan peristiwa yang dialami oleh seseorang, menjadi sebuah model dimana peserta didik diberikan tugas oleh guru untuk mendramatisasikan keadaan yang mengandung masalah, guna untuk menuntaskan masalah pada situasi kehidupan (Mardianto et al., 2023).

Salah satu materi yang ada di pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar adalah materi dialog. Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi dialog, memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan

komunikasi peserta didik. Teks dialog adalah karya tulis yang ditulis dalam bentuk percakapan, yang dilakukan dua orang atau lebih secara mendalam, serta memiliki tingkat dan kualitas tinggi, dimana setiap peserta saling berbagi pandangan dan ide satu sama lain, sehingga menciptakan interaksi yang konstruktif. Dialog adalah cara untuk menciptakan relasi sosial yang efektif melalui komunikasi. Dialog tidak hanya sekedar percakapan, tetapi juga proses mendengarkan dan memahami perspektif orang lain (Suhardjo, 2022). Dialog merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui dialog, peserta didik dapat belajar bagaimana mengekspresikan pendapat, bertanya, dan menjawab dengan cara yang tepat. Namun, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyusun teks percakapan, yang dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk berinteraksi secara verbal (Maman. dkk, 2018).

Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap struktur dialog, konteks situasi, dan penggunaan bahasa yang tepat. Selain itu, kurangnya praktik dalam berkomunikasi juga membuat peserta didik merasa tidak percaya diri saat harus berbicara dalam situasi nyata. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan metode pengajaran yang interaktif, seperti *role playing* dan diskusi kelompok, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks dialog (Lestari, A. 2023). Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menggunakan dialog dalam Bahasa Indonesia, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik secara keseluruhan (Prasetyo, A. 2022).

Dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip belajar dan pembelajaran peserta didik. Anak-anak usia sekolah dasar umunya memiliki karakteristik belajara secara kontekstual, integratif, dan hierarkis (Rika Widianita, 2023). Peserta didik sekolah dasar umumnya memiliki karakteristik belajar sambil bermain, senang bergerak, senang belajar kelompok, senang merasakan, melakukan atau memeragakan secara langsung (Mutia,

2021). Karakteristik peserta didik adalah pengalaman yang berpengaruh terhadap keefektifan belajar peserta didik. Guru percaya bahwa tuntutan, bakat, minat, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik harus dipertimbangkan dalam pengembangan pembelajaran. Namun, secara teoritik, faktor lingkungan, keluarga, sosial, dan budaya memengaruhi belajar peserta didik (Muflikhah et al., 2021).

Peserta didik kelas rendah memiliki karakteristik yang berbeda dengan peserta didik kelas tinggi (Suroto, 2024). Oleh karena itu, memahami karakteristik peserta didik adalah sebuah keharusan bagi seorang guru untuk bisa mendidik dan membimbing peserta didik kearah lebih baik. Sehingga seorang guru bisa menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didiknya (Sari Angraini et al., 2023). Dengan karakteristik peserta didik yang telah diuraikan seperti di atas, guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak (Septianti & Afiani, 2020).

Sesuai dengan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas II MSI 14 Medono Pekalongan, penggunaan metode *role playing* telah memberikan dampak positif dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik tampak lebih antusias dan aktif berpartisipasi saat memainkan peran dalam situasi yang relevan, peningkatan keterampilan komunikasi dan empati di antar peserta didik, serta kemampuan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam konteks nyata, Melalui peran yang di mainkan, peserta didik dapat belajar nilai-nilai seperti kerja sama dan tanggung jawab. Selain itu, peserta didik lebih mudah memahami materi ketika bisa berperan langsung, serta peningkatan kepercayaan diri selama kegiatan berlangsung.

Dari pernyataan di atas menggunakan metode *role playing* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi dialog dapat memudahkan peserta didik dalam memahami isi teks bacaan,

serta melatih keterampilan peserta didik dalam berbicara seperti menyampaikan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Syarifudin,2016).

Pada wawancara awal peneliti dengan guru kelas II MSI 14 Medono Pekalongan di dapatkan informasi bahwa untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog salah satunya yaitu menggunakan metode *role playing*. Salah satu alasan peneliti memilih subjek penelitian pada peserta didik kelas II yaitu karena penguasaan keterampilan bahasa reseptif dan produktif sejak kelas rendah sangat penting, dimana keterampilan ini membentuk komunikasi dasar yang sesuai, mendukung kemampuan peserta didik untuk memahami pelajaran serta meningkatkan kepercayaan peserta didik dalam berinteraksi baik lisan maupun tulisan di lingkungan sosial mapun akademik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keterampilan bahasa reseptif dan produktif melalui metode *role playing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog di kelas II MSI 14 Medono Pekalongan, maka dari itu peneliti memberi judul pada skripsi ini yaitu "Implementasi Metode *Role Playing* Untuk Mengembangkan Keterampilan Bahasa Reseptif dan Produktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dialog Kelas II MSI 14 Medono"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat di ketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Keterampilan Menyimak Peserta Didik

   Faktor pertama yaitu kesulitan peserta didik dalam menyimak atau memahami materi pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Banyak peserta didik kelas II yang belum mampu memahami informasi secara utuh dari apa yang peserta didik dengar, baik dari penjelasan guru maupun saat mendengarkan teman membacakan dialog. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain usia perkembangan anak yang

masih dalam tahap awal, kesulitan untuk mengaitkan konteks dialog dengan konteks nyata, selain itu kurangya keterlibatan peserta didik yang rendah dan latihan praktis. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan mencari solusi yang mendorong perkembangan dan meningkatkan pemahaman materi peserta didik, agar peserta didik dapat berkomunikasi secara lebih baik dalam bahasa Indonesia.

2. Keterbatasan Keterampilan Membaca Peserta Didik

   Faktor kedua berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II MSI 14 Medono Pekalongan, diketahui bahwa keterampilan membaca peserta didik masih terbatas. Peserta didik cenderung membaca dengan pelafalan yang kurang jelas, intonasi yang belum tepat, serta pemahaman isi bacaan yang rendah. Peserta didik sering kali belum mampu menangkap makna dari kalimat yang dibaca dan kesulitan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya minat baca, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta kemampuan peserta didik yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu mengembangkan keterampilan membaca secara menyeluruh, baik dari aspek mekanik maupun pemahaman isi. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik,

3. Keterbatasan Keterampilan Berbicara Peserta Didik

   Faktor ketiga Keterbatasan peserta didik di kelas II MSI 14 Medono Pekalongan selain faktor usia yaitu, peserta didik mengalami kepercayaan diri yang rendah, kurangya praktik berbicara dalam situasi nyata, kesulitan menguasai pemahaman, selain itu kesulitan peserta didik dalam mengatur ide saat berbicara, faktor ini yang menghalangi peserta didik untu berinteraksi dengan baik di lingkungan akademik maupun sosial.

4. Keterbatasan Keterampilan Menulis Peserta Didik

   Faktor Keempat berdasarkan temuan di lapangan, banyak peserta didik belum mampu menyusun kalimat secara runtut dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia. Mereka kerap mengalami

kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, baik dari segi struktur kalimat, pemilihan kata, maupun ejaan. Selain itu, kurangnya kosakata, lemahnya kemampuan menyimak dan membaca, serta minimnya latihan menulis menjadi faktor yang turut memengaruhi rendahnya kemampuan ini. Guru juga cenderung lebih fokus pada aspek lisan, sehingga keterampilan menulis kurang mendapat perhatian secara seimbang. Keterbatasan ini mengindikasikan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan terintegrasi, seperti *role playing*, yang tidak hanya mendorong peserta didik berbicara, tetapi juga menulis kembali percakapan yang mereka perankan, sehingga kemampuan menulis dapat berkembang secara bertahap dan bermakna.

5. Keterbatasan Media dan MetodePembelajaran

   Faktor kelima keterbatasan media dan metode pembelajaran menjadi kendala yang cukup memengaruhi proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Guru cenderung menggunakan media pembelajaran yang terbatas, seperti buku teks semata, tanpa dukungan alat bantu visual atau audio yang dapat menarik minat dan memperkuat pemahaman peserta didik. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat klasik dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Hal ini membuat suasana kelas menjadi pasif dan kurang mendukung pengembangan keterampilan bahasa, baik reseptif maupun produktif. Kurangnya variasi media dan metode pembelajaran mengakibatkan peserta didik kesulitan memahami materi, terutama pada materi dialog yang menuntut keterlibatan langsung dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini, maka akan dilakukan pembatasan masalah yang diteliti supaya penelitian yang akan

dilaksanakan lebih terfokus pada beberapa masalah yang ingin dipecahkan. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif dan produktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog melalui metode *role playing* di MSI 14 Medono Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *role playing* untuk mengembangkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog kelas II MSI 14 Medono Pekalongan?
2. Bagaimana peran guru dalam implementasi metode *role playing* untuk mengembangkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog kelas II MSI 14 Medono Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Dengan metode *role playing* peserta didik mampu mengembangkan ketrampilan bahasa reseptif dan produktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog kelas II MSI 14 Medono Pekalongan.
2. Guru mampu menganalisis pada implementasi metode *role playing* untuk mengembangkan ketrampilan bahasa reseptif dan produktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog di kelas II MSI 14 Medono Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

   Penulis berharap dari hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara praktik berbicara dan pemahaman teks, serta bagaimana metode

role playing dapat mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam proses pembelajaran. Serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Indonesia, dengan menekankan pentingnya penggunaan metode yang interaktif dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Pembaca yaitu pembaca dapat mengetahui bagaimana implementasi Metode *role playing* di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang memberikan wawasan tentang kebijakan pendidikan terkini. dan dapat dijadikan referensi sebagai pedoman bagi yang ingin meneliti penelitian yang sejenis.
   b. Bagi Pengajar yaitu hasil penelitian dapat memberikan inspirasi bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.
   c. Bagi Peneliti yaitu sebagai tambahan wawasan yang lebih dalam mengenai metode *role playing* yang dapat meningkatkan pemahaman serta ketrampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog di kelas II MSI 14 Medono, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *role playing* memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif peserta didik kelas II MSI 14 Medono Pekalongan, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi dialog menggunakan 5 kata Ajaib. Melalui metode pembelajaran *role playing*, peserta didik mendapat kesempatan untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. Tidak hanya memahami keterampilan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan bahasa produktif (berbicara dan menulis) secara terpadu, peserta didik juga mampu menerapkan dalam kehidupan nyata. Melalui kegiatan *role playing*, peserta didik lebih percaya diri berbicara didepan kelas, meningkatkan keterampilan menyimak, serta memahmi struktur kalimat penggunaan kosakata dengan lebih baik.

   Selain itu, proses kolaboratif dalam menyusun dialog juga mengembangkan kemampuan menulis dan berfikir kritis peserta didik, serta membangun keterampilan bekerja sama antar peserta didik. Dukungan guru dalam bentuk umpan balik yang di berikan dan penggunaan media pembelajaran yang menarik turut memperkuat pemahaman dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian metode *role playing* tidak hanya menciptkan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Tetapi bisa dijadikan

alternatif strategi pembelajaran yang tepat dan relevan untuk meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif peserta didik sekolah dasar, khususnya di kelas rendah.

2. Peran guru dalam implementasi metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif peserta didik di kelas II MSI 14 Medono meliputi 5 peran yaitu yang pertama sebagai sumber belajar, guru berperan aktif sebagai perancang pembelajaran, guru memilih materi pembelajaran yang kontekstual dan menarik seperti dialog menggunakan 5 kata Ajaib yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik dikelas rendah, menyusun skenario pembelajaran yang mengintegrasikan aspek menyimak, membaca, berbicara, dan menulis secara terpadu dalam kegiatan *role playing*. Kedua peran guru sebagai fasilitator menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta mendukung penuh kegiatan *role playing* didalam kelas, guru memfasilitasi proses belajar dengan menyiapkan teks dialog, memberikan pendampingan individual maupun kelompok, serta memberikan bimbingan selama praktik *role playing* berlangsung, guru memberikan contoh secara langsung dan penggunaan media yang menarik, Respons positif dari peserta didik yang merasa senang, lebih percaya diri, dan lebih mudah memahami materi menjadi indikator keberhasilan peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang bermakna.

   Ketiga peran guru sebagai pembimbing dan motivator, guru membantu peserta didik memahami materi melalui pendekatan yang jelas, sabar, dan adaptif, terutama bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Guru menciptakan suasana belajar yang aman dan suportif, mendorong keberanian peserta didik untuk tampil didepan kelas dan berani berpendapat. Umpan balik positif, seperti pujian dan kata-kata semangat, digunakan secara konsisten untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan

diri peserta didik. Guru juga memberikan penghargaan atas usaha yang dilakukan peserta didik, tanpa mengabaikan pencapaian kecil, yang secara tidak langsung meningkatkan semangat belajar dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Keempat peran guru sebagai model bahasa, guru menunjukkan konsistensi dalam memberikan contoh penggunaan bahasa yang benar baik dalam berbicara, menulis, maupun menyimak, guru memberi contoh konkret dalam penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata. guru sebagai model bahasa tidak hanya mengajarkan keterampilan linguistik, tetapi juga membentuk karakter dan sikap komunikasi yang positif pada peserta didik, yang akan sangat berguna baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Kelima peran guru sebagai evaluator, guru tidak hanya melakukan evaluasi melalui tugas tertulis saja, tetapi juga pengamatan terhadap partisipasi aktif peserta didik dalam berdialog, keberanian peserta didik tampil di depan kelas, serta kerja sama dalam kelompok. guru mampu menilai kemampuan bahasa peserta didik secara menyeluruh mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara, menulis, dan penggunaan bahasa yang sopan dalam konteks sosial.

5.2 Saran

Penelitian tentang implementasi metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan produktif peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MSI 14 Medono, kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, didapat saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, disarankan untuk meningkatkan dukungan terhadap penerapan evaluasi berbasis proses, agar penilaian tidak hanya terfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan keterampilan peserta didik secara menyeluruh baik bahasa reseptif maupu produktif.

2. Bagi guru, diasarankan agar tetap mengembangkan perannya sebagai seorang guru yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar yang aktif dan menyenangkan, guru juga perlu lebih peka terhadap kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik, sehingga dapat memberikan pendekatan yang tepat sesuai kondisi yang akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan bermakna.
3. Bagi peserta didik, disarankan agar tetap selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta perlu membiasakan diri menggunakan bahasa yang sopan dan baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti menerapkan lima kata ajaib dalam konteks nyata.
4. Bagi peneliti selanjunya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak peserta didik dan kelas yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi metode pembelajaran lain yang mendukung keterampilan berbahasa, serta mengintegrasikan media atau teknologi pembelajaran guna meningkatkan keterlibatan dan efektivitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Abdurrahman, Mulyana. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.

ABIDIN, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*, *11*(2), 225. https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168.A, W. W. (2018). Bahasa Indonesia Bergerak bersama BPG SD KLS V. In *Jurnal Keperawatan Malang* (Vol. 1, Issue 1).

ABIDIN, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*, *11*(2), 225. https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168

Afri Naldi, Reval Oktaviandry, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Model Pembelajaran Role Playing dalam Meningkatkan Fokus Peserta Didik. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *2*(2), 133–140. https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2938

Amanata, R., & Taufik, T. (2020). Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, *8*(8), 301–313. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd

Amelia, F., Mukhlis, A., & Puspitaningrum, D. (2023). *Strategi Pembelajaran Membaca Menggunakan Metode Silent Reading (Studi Kasus di kelas V di SD Negeri Karangasem 10 Batang)*. 286–293.

Anggraeni, S. D., Mutiah, A., Ardiningrum, D. I., & Wijayanti, O. (2024). Role Playing dalam Pembelajaran Drama untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 788–798.

https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6166

Ariefky, M. M., & Inayati, N. L. (2023). Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sumatif Siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(2), 2343–2350. https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.586

Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. *2*(3), 1030–1037.

Bahtiar, R. S., & Suryarini, D. Y. (2019). Metode Role Playing dalam Peningkatkan Keterampilan Bercerita Pengalaman Jual Beli pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *3*(1), 71. https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.15651

Bossiere, Z. (2023). Roleplay. *Kenyon Review*, *45*(4), 257–262. https://doi.org/10.5040/9780571285617.00000027

Buton, U. M. (2024). *Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. *2*, 144–157.

Choirul Amri, & Dimas Kurniawan. (2023). Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal of Student Research*, *1*(1), 202–214. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980

Dasar, S. S. (2021). *1 , 2 , 3*. *3*(1), 105–118.

Dumaini, N. K. D., & Nanik Ardhiani, G. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Lampuhyang*, *14*(2), 160–176. https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v14i2.356

Dwijayati, C. D. C., & Rahmawati, L. E. (2021). Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sma Negeri 1 Pangkalan Bun. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, *2*(1), 17–32. https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.2685

Eliza, D., & Sakdiah, H. (2021). Pelaksanaan Perkembangan Bahasa pada Balita di Taman Penitipan Anak Twin Course Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5(1)*, 647–650.

Fadli, N. (2023). Pembinaan Keterampilan Berbicara Dan Menulis Bahasa Jawa Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *8*(2), 154–163. https://doi.org/10.25078/aw.v8i2.2710

Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 466–476. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735

Handoko Hrp, F. R., Mardianto, M., & Mahariah, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Ibadah Menggunakan Metode Sosio Drama Berbasis Youtube. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, *12*(02), 40–55. https://doi.org/10.32806/jf.v12i02.7272

Harefa, T. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5*(1), 658–664. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2125

Hariani, N. M. M. (2019). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangbiakan Makhluk Hidup. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, *10*(2), 63–74. https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.270

Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *9*(4), 411–422. https://doi.org/10.58230/27454312.56

Hasanah, L., Nur, P., Zahir, I., & Handyanti, D. L. (2024). *Merancang Pembelajaran dengan Menerapkan Metode-Metode Pembelajaran Kreatif dan Bermakna untuk Anak*. *8*, 23526–23540.

Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(1), 71–86.

Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, *1*(4), 38–46. https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21

Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2024). *1 , 2 , 3*. *10*(10), 968–983.

Irfiana, Y., & Hilaliati, N. U. R. (2024). *PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH The Importance of Learning Evaluation in Subjects Islamic*. *11*(02), 214–226.

Iswara, D. M., & A, P. B. (2024). Metode Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, *3*(5), 5984–6013.

Izzati, F. N., Kurnianti, E. M., Hasanah, U., Jakarta, U. N., & Dasar, S. (2024). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah*. *17*, 134–142.

Jas, J. Achmad, S., S, & Alvi, R., R. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Patologi Sosial. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, *4*(2), 148–159. https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.43318

Kartika, D. A., Ardini, R., & Wandini, R. R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 14621–14631. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1735%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1735/1529

Kasih, F., Suryadi, & Triyono. (2021). Kolaborasi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar pada masa new normal. *Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, *4*(1), 46–62. http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v4i1.5252

Kembaren, G. B., S, F. S., Situmorang, D. M., Melissa, J., Simanjuntak, W., Yohana, M., & Manalu, A. (2024). *Peran Guru Bahasa Indonesia Sebagai Role Model dalam Menumbuhkan Kehidupan Spiritual Siswa di SMP Negeri 7 Medan*. *2*(4).

Kulsum, E. M., Widianingsih, A. W. S., Hidayatullah, A.-F., & Mutiarawati, R. (2024). *Studi Komparatif antara Audio Dialog dan Monolog pada Pemahaman Keterampilan Mendengarkan Siswa*. *Jurnal Basicedu, 8*(4), 2900–2907.

Lisniasari, Susanto, Nuriani, & Widiyanto. (2022). Pelatihan Mengajar Dengan Metode Role Play Berbasis Psikodrama Kepada Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Swasta Pelopor Duri kemampuan mengajar dengan Metode Role Play Berbasis Psikodrama Kepada Tenaga Pendidik pendampingan menulis naskah drama dan praktik ata. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, *5*(1), 61–65.

Melasarianti, L. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Plus Pada Mata Kuliah Berbicara. *Jurnal Ilmiah Lingua Idea ISSN*, *9*(1), 23–28.

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(03), 554–559. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Muflikhah, I. K., Rahmawati, A. D., & Wahyuningsih, S. (2021). Analisis karakteristik siswa MI/SD dalam menghadapi asesmen kompetensi minimum (AKM). *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021*, 302–321. http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-302-

Muhammad Ibnu Mubarok, O., Abdul Matin, R., Safaat, S., Studi Pendidikan Agama Islam, P., & Riyadhul Jannah, S. (2024). http://bajangjournal.com/index.php/JOEL METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Online) Journal of Educational and Language Research*, *3*(6), 2807–2937. http://bajangjournal.com/index.php/JOEL

Nalu, N. D., & Hero, H. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDI ST. Yosef Maumere. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *4*(03), 215–227. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4510/3799

Nasution, B. (2023). Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (Pai) Oleh Guru Pendidikan Agama

Islam. *Khazanah Pendidikan*, *17*(1), 142. https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027

Nasution Sahkholid. Harahap Putri Maydani, Siregar Izzatul Munawwarah, Halija Siti, R. Z. S. (2023). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah Bahasa Arab : Studi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, *1*(1), 220–225.

Nawanti, R. D., Purnomo, S., Santoso, W. T., Muhibbin, A., & Sumardi, S. (2024). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(5), 4759–4765. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4288

Nengsi, A., Ramadhan, M. N. A., & Hamzah, R. A. (2025). Mengembangkan Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 14–29. https://doi.org/10.52185/abuyavol3iss1y2025627

Ningsih, R. (2023). Strategi Bermain Peran Untuk Meningkatkan Fokus Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *5*(1), 47–55. https://doi.org/10.61227/arji.v5i1.75

Nurhaliza Putri Sabila, & Siti Quratul Ain. (2023). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 177 Pekanbaru. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 5953–5964. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1384

Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY : Journal of Education*, *2*(3), 26–34. https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108

Pokhrel, S. (2024). No TitleΕΛΕΝΗ. *Αγαη*, *15*(1), 37–48.

Raihan Yuliadi Putra, M. Ilham Faturrohman, M. Syahid Albana, Haikal Raka Putra, Helmi Fadilla, & Yayat Suharyat. (2022). Dialog Keislaman Dalam Hubungan Masyarakat. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, *1*(2), 126–138. https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i2.517

Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4855–4861. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960

Rambe, A. H., & Apriani, W. (2021). Minat Belajar Siswa Sd Terhadap Pkn Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran. *Nizhamiyah*, *11*(1), 90–97. https://doi.org/10.30821/niz.v11i1.950

Rhadita Indah Rilfa, Utami Sri, & Umayah Siti. (2023). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Nglongsor Pada Mata Pelajaran Ipas Materi Jual Beli. *Jurnal Ilmiah Dan Pendidikan Dasar*, *8*(1), 6213–6221.

Rika Widianita, D. (2023). Analisis Struktur Kovarians Terhadap Indikator Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal di Rumah dengan Fokus Pada Persepsi Subjektif Kesehatan. Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Rina Amelia, Slamet Triyadi, U. M. (2023). 3 1,2,3. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(23), 656–664.

Riza, S., & Barrulwalidin, B. (2023). Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, *1*(2), 120–131. https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157

Rizky Fadhilah, Any Sutiadiningsih, Niken Purwidiani, & Dwi Kristiastuti. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Materi Produk Kue Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tata Boga*, *11*(2), 110–118.

Salminawati, Budiandi, Y., & Sinaga, R. (2023). Implementasi Kurikulum Dan Metode Pendidikan Menurut Abdullah Nashih Ulwan Di SMP Berbasis Islam Terpadu Sekota Subulussalam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 119–130. https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.8070

Salsabila, Y. R., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Konferensi Ilmiah Dasar*, *2*, 339–344. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1590

Saputri, R., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing terhadap Hasil Belajar Dongeng pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7275–7280. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3472

Sari Angraini, Y., Mayar, F., & Desyandr. (2023). Pengaruh Pembelajaran Seni Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 1870–1875. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.911

Sari, N. P. D. P., & Pratiwi, D. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Semoga Dan Tebak Kata Di Sdn Benua Anyar 8. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(2019), 11822–11829.

Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, *2*(1), 7–17. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611

Seran, H. F. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dan Menyimak Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Balongsari 1/500. *Jurnal Pendidikam Dan Konseling*, *4*(4), 2402–2405. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5772/4285

Subroto, D. E., Amalia, A. R., Fathani, N., Muhlisoh, N. M., Pendidikan, J., Sekolah, G., Keguruan, F., Bangsa, U. B., Jl, A., Serang, R., No, K. M., & Jaya, K. C. (2025). *Upaya Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Metode Role-Playing dalam Pengajaran Bahasa Indonesia pengajaran untuk mencapai sasaran pendidikan dengan cara yang efektif . Dalam manusia , sehingga pengembangan sektor pendid*.

Sugiarto. (2016). *Mengatasi Learning Loss Keterampilan Berbahasa Reseptif Di Sekolah Dasar* (Vol. 4, Issue 1).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan Menyimak dan*

Berbicara: Teori dan Praktik.

Suroto, S. (2024). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(1), 1–9. https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v4i1.3067

Syach, A., Sugandi, D., & Dwiahna Heka Putra, F. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Dengan Metode Student Facilitator and Explaining Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, *1*(2), 155–168. https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.191

Taneo, S. P., Kota, M. K., & Mone, A. F. (2023). Peran Guru Sebagai Pembimbing dan Motivator dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III SDI Fatufeto 1 Kupang. *Journal of Character and Elementary Education*, *2*(3), 2963–6256.

Wann Nurdiana Sari, Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(11), 2255–2261.

Wulandari, S. I., Nuryadi, N., & Wargana, M. B. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 12142–12147. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8320

Yemima Heginta Br Tarigan, Nana Hendra Cipta, & Siti Rokmanah. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pemebelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(5), 829–842. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032

Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Melalui Whatsapp Diary Writing. *Indonesian Gender and Society Journal*, *1*(2), 60–68. https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39082

Zoolanu, H., & Wijaya, M. E. (2023). *Penerapan model pembelajaran dialog dalam berbicara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII*. *Mimbar Pendidikan Indonesia, 4*(2).